

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara kepulauan dengan tingkat biodiversitas tertinggi setelah Brazil. Secara geografis wilayah Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu samudra hindia dan pasifik sehingga membuat keanekaragaman hayati melimpah. Keanekaragaman ikan di Indonesia sangat banyak, berdasarkan LIPI (2010) diperkirakan terdapat 4000- 6000 jenis ikan di seluruh perairan Indonesia. Provinsi Jambi dengan luas wilayah Laut 44,496 km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai ± 210 km, mengandung potensi Perikanan Tangkap sebesar 114.036 ton/tahun dengan berbagai jenis ikan dan menggunakan berbagai jenis alat tangkap.

Menurut Badan Pusat Statistik (2018), jenis alat penangkap ikan diperairan umum berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi pada tahun 2013-2017 berjumlah 92.444. Muaro Jambi adalah salah satu Kabupaten yang memiliki jumlah dan jenis alat tangkap sebanyak 2.498, diantaranya jaring insang hanyut (Drift Gill Net) sebanyak 686, bubu (Portable Traps) sebanyak 650, jala tebar (Cast net) sebanyak 441, rawai (Set Long Line) sebanyak 336 dan pancing (Hook and Lines) sebanyak 14 buah. Alat tangkap jala lempar termasuk jenis alat tangkap jala tebar (Cast net) yang mudah dan tidak terlalu lama untuk dioperasikan. Menurut Wagiyono dan Hartati (2006), fungsi perikanan suatu perairan dapat diindikasikan dengan parameter antara lain komposisi hasil tangkapan, biomassa, keanekaragaman jenis, faktor kondisi dan ukuran ikan yang tertangkap.

Alat tangkap Jala Lempar sebagian besar dioperasikan di Sungai Batanghari oleh masyarakat nelayan Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Sungai ini memiliki panjang ± 210 km, lebar ± 400 m, kedalaman 4 – 20 m dan debit air sekitar 690 m<sup>3</sup> /detik. Sungai mempunyai keanekaragaman jenis ikan yang cukup tinggi sehingga masyarakat sekitar memanfaatkan sebagai sumber perikanan tangkap. Aktifitas penangkapan ikan yang berlebihan, penambangan pasir, emas dan erosi tanah serta aktifitas manusia yang lainnya menjadi ancaman utama terhadap keanekaragaman ikan karena menyebabkan rusaknya habitat ikan (Sarkar et al., 2012

Arthington et al., 2016 Liu et al., 2017). Sungai Batanghari yang ada di Desa Sungai Duren merupakan sungai padat aktifitas mulai dari penangkapan ikan, erosi tanah, limbah pertanian dan antropogenik yang telah merusak habitat ikan.

Meskipun banyak studi telah mengkaji keanekaragaman ikan, namun sejauh ini belum ada laporan dari sungai Batanghari yang ada di Desa Sungai Duren. Oleh karena itu, sangat penting melakukan penelitian keanekaragaman ikan di perairan sungai Batanghari di Desa Sungai Duren kecamatan Jambi luar kota kabupaten Muaro Jambi. dengan menggunakan alat tangkap Jala Lempar (*Cast net*).

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman jenis ikan yang ditangkap dengan menggunakan alat tangkap jala lempar (*Cast Net*) di perairan di Sungai Duren.

## **1.3 Manfaat**

Pada penelitian ini berharap dapat memberikan suatu hasil yang sangat bermanfaat bagi pihak akademis maupun nelayan dan Pemda dengan memberikan informasi mengenai hasil keanekaragaman jenis ikan yang tertangkap pada alat tangkap jala lempar (*Cast Net*).